

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup, bab ini menegaskan tiga hal berdasarkan keseluruhan proses penelitian. Pertama, kesimpulan yang berisi rangkuman hasil penelitian. Kedua, rekomendasi penelitian, bagian ini menguraikan sejumlah rekomendasi yang dirumuskan dari hasil proses penelitian dan ditujukan kepada musisi profesional, seniman, mahasiswa pertunjukan dan para peneliti yang tertarik dengan penelitian pertunjukan. Ketiga, merupakan sebuah refleksi penulis atas keseluruhan pengalaman penelitian.

A. Kesimpulan

Bila diteropong lebih jauh etude maupun metode yang sudah ada, menurut hemat penulis, belum ada satu metode yang menyatakan secara eksplisit khusus bagi pemain cello berjari pendek, hal tersebut memang belum bisa mengakomodirnya secara kongkrit. Persoalan interval oktaf dan interval jauh yang lebih cenderung pada persoalan anatomi. Persoalan tersebut memang menjadi momok bagi semua pemain berjari pendek ketika memainkan atau menghadapi interval oktaf atau interval jauh pada karya-karya musik untuk cello, baik karya untuk solo cello, musik kamar dan karya lain yang penulis yakin akan dihadapi. Namun, tentunya persoalan-persoalan itu bukan menjadi “harga mati” bagi pemain berjari pendek, tetapi justru persoalan anatomi tersebut sepantasnya harus disadari oleh pemain-pemain berjari pendek untuk dijadikan sebagai senjata kekuatan pada permainannya sekaligus kelebihanannya. Disisi lain, etude-etude yang telah ada selain dieksploitasi serta dielaborasi harus dijadikan sebuah laboratorium mandiri, apa dan mana saja yang memang bisa digunakan kaitannya dengan permasalahan anatomi. Secara filosofis, jari bagi pemain adalah sebuah harta yang harus terus diolah, dijaga dan dikenali dengan baik, sehingga bisa dikenali oleh tubuh kita. Jari merupakan sebuah harta yang harus dijaga dan dimanfaatkan sebagai sebuah proses ide kreatif. Jari

pendek, secara teknis ketika memainkan sebuah karya cello memang selalu mempunyai kendala secara teknis, namun apabila pemain mengerti akan anatominya hal itu bisa membuat terobosan baru untuk menafsir musik sesuai dengan ketubuhannya. Bahwa jari pendek bukan sebagai harga mati untuk memainkan karya-karya standar pada cello. Dengan kelemahan tersebut justru sebaliknya menjadi kelebihannya ketika sadar bahwa dengan jari pendek bisa memainkan dan menafsir musik sesuai dengan kediriannya.

B. Rekomendasi Penelitian

Berikut ini adalah rekomendasi ditujukan bagi seniman, musisi profesional, mahasiswa pertunjukan lintas Strata, pengamat dan peneliti.

Rekomendasi pertama, dengan keterbatasan anatomi ternyata seorang pemain ternyata dapat menunjukkan kreativitasnya melalui konser dengan memanfaatkan repertoar standar.

Rekomendasi kedua, penelitian ini bisa berlanjut pada masalah-masalah lain yang berhubungan dengan penjarian, bahkan bisa lebih dikembangkan spesifik, salah satunya efek fatigue pada pergelangan, tentunya akan lebih komprehensif bila melibatkan lintas disiplin.

Rekomendasi ketiga, di Indonesia umumnya dan di Yogyakarta khususnya pertunjukan musik sudah berjalan dengan baik, ada Pemain, Komponis, Penonton, namun pada wilayah kritikus khususnya musik, nampaknya masih berada di ruang hampa dan kosong, ini perlu supaya pertunjukan musik akan tercipta berjalan baik dan ideal.

C. Refleksi

Paradigma perkembangan dan minat pada cello dewasa ini sangat terasa kuat terutama di kota-kota besar di Indonesia, baik bertujuan sebagai profesi sebagai musisi profesional, guru ataupun sekedar hobi. Indikator lain dengan dibukanya program minat musik instrumen cello di perguruan seni baik Perguruan tinggi Seni maupun swasta semakin kian marak. Hal itu tentunya harus disikapi

secara komprehensif terutama bagi perguruan tinggi yang membuka program musik. Wacana yang sedang berkembang dengan membuka program minat cello tentunya harus berbanding lurus dengan sumber daya manusia terutama dibidang cello. Persoalan penjarian yang disebabkan oleh anatomi adalah contoh kongkrit dari sekian masalah yang harus disikapi oleh pelaku pendidikan terutama pendidikan yang berkaitan dengan pedagogi. Dengan berkembangnya teknologi pendidikan, dan perkembangan ilmu-ilmu yang lain memungkinkan melakukan penelitian pada kasus-kasus yang serupa atau pada kasus-kasus baru lainnya, bahkan tidak menutup kemungkinan cakupan penelitiannya diperluas dengan bekerja sama dengan ilmu kedokteran yang menggabungkan Art and Sience dalam rangka melahirkan pengetahuan baru dan kebermanfaatn untuk keduanya. Musik, bagian intrinsik dari budaya manusia, melampaui waktu, geografi, dan hambatan sosial, menawarkan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Dari sejahteraan emosional hingga mendorong perkembangan kognitif dan memperkuat ikatan sosial, pengaruh musik sangat mendalam dan beragam. Musik memainkan peran penting dalam pengaturan emosi.

Mendengarkan musik dapat menimbulkan berbagai macam emosi, mulai dari kegembiraan dan kegembiraan hingga melankolis dan nostalgia. Keterlibatan emosional ini membantu individu memproses dan mengekspresikan perasaan mereka, memberikan jalan keluar bagi stres dan kecemasan. Penelitian telah menunjukkan bahwa musik dapat menurunkan kadar kortisol, hormon stres, dan meningkatkan produksi endorfin, obat penghilang rasa sakit alami tubuh, sehingga meningkatkan rasa sejahtera secara keseluruhan.

Secara kognitif, musik merangsang fungsi otak dan meningkatkan berbagai kemampuan intelektual. Terlibat dengan musik, baik melalui mendengarkan, memainkan alat musik, atau bernyanyi, mengaktifkan berbagai area otak, mendorong peningkatan memori, perhatian, dan keterampilan memecahkan masalah. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan musik di masa kanak-kanak dikaitkan dengan prestasi akademik yang lebih tinggi serta kemampuan linguistik dan matematika yang lebih baik. Stimulasi kognitif ini tidak terbatas

pada kaum muda; orang dewasa dan lansia juga dapat memperoleh manfaat, dengan terapi musik digunakan untuk meningkatkan fungsi kognitif pada pasien dengan demensia dan penyakit Alzheimer. Secara sosial, musik bertindak sebagai bahasa universal, menjembatani kesenjangan budaya dan membina kohesi komunitas dan sosial. Kegiatan musik kelompok, seperti bernyanyi dalam paduan suara atau bermain dalam band, meningkatkan kerja tim, disiplin, dan empati. Kemampuan musik untuk menyatukan orang-orang terlihat jelas dalam perayaan komunal, ritual, dan pertemuan sosial, yang berfungsi sebagai pengalaman bersama yang menyatukan individu dan memperkuat ikatan sosial. Selain itu, khasiat terapi musik telah dikenal luas di bidang kedokteran. Terapi musik telah terbukti meringankan gejala berbagai kondisi kesehatan fisik dan mental, termasuk nyeri kronis, depresi, dan kecemasan. Ini membantu rehabilitasi pasien stroke dengan meningkatkan keterampilan motorik dan fungsi bicara. Sifat musik yang berirama dan berulang juga dapat membantu mengatur detak jantung dan pola pernapasan, sehingga berkontribusi terhadap kesehatan fisik secara keseluruhan.

Manfaat musik dalam kehidupan manusia sangat luas dan beragam, mencakup bidang emosional, kognitif, sosial, dan fisik. Kekuatannya untuk meningkatkan suasana hati, menstimulasi otak, membina hubungan sosial, dan memberikan bantuan terapeutik menggarisbawahi peran musik yang sangat diperlukan dalam memperkaya keberadaan manusia. Ketika kita terus mengeksplorasi dan memanfaatkan potensi musik, nilainya dalam kehidupan kita akan semakin signifikan, memperkuat posisinya sebagai landasan budaya dan kesejahteraan manusia. Sebagai pemain cello, saya dapat membuktikan betapa besarnya manfaat musik bagi kehidupan manusia. Musik memperkaya kehidupan kita dengan menyediakan bahasa universal yang melampaui hambatan budaya dan bahasa, memupuk ekspresi dan hubungan emosional. Memainkan cello, khususnya, memupuk disiplin, kesabaran, dan kreativitas, sekaligus menawarkan jalan keluar terapeutik untuk stres dan kecemasan. Melalui musik, kita dapat menjelajahi kedalaman emosi manusia, menemukan hiburan di masa-masa sulit, dan merayakan momen kegembiraan dan kemenangan. Pengalaman musik

bersama, baik saat tampil atau mendengarkan, menyatukan kita, mengingatkan kita akan kemanusiaan kita bersama dan keindahan dunia di sekitar kita. Dalam setiap pukulan dan melodi, kita menemukan sumber inspirasi, penyembuhan, dan kegembiraan yang tak terbatas.



DAFTAR PUSTAKA

- Badiou, Alain, 2005. *Being and Event* The Tower Building 11 York Road London SE1 7NX www.continuumbooks.com
- Benson, Ellis Bruce, 2003. *The Improvisation of Musical dialogue : A Phenomenology of Music*. Cambridge University Press
- Campbell, David, 1999. *The Cello: A History* Publisher: Ashgate Publishing
- Crossman, J Emily, 2017. *Journal Medical Problems of Performing Artists*. Australian Society for Performing Arts Healthcare (ASPAH)
- Daverio, John, 1997. *Robert Schumann: Herald of a 'New Poetic Age* Publisher: Oxford University Press
- Davidson, W. Jane, 2007. *The Music Practitioner: Research for the Music Performer, Teacher and Listener*, dutch journal of music theory, volume 12, number 1. 2007
- Erick, Levi, 2003. *Robert Schumann's Cello Concerto in A Minor, Op. 129" in The Musical Times* Publisher: The Musical Times Publications Ltd.
- James, Nicolas, 1995. *Direct correspondence to the appropriate ICS Staff*. Webmaster: Michael Pimomo Director: John Michel Copyright © 1995 Internet Cello Society, <http://www.cello.org/newsletter/articles/schumconc.htm>
- Johnson, K Anna, 2021. *Ergonomics in Cello Playing: A Review of Literature* Publisher: Springer
- Martin Geck, 2013. *The Life and Work of a Romantic Composer* Publisher: University of Chicago Press
- Hallward, Peter, 2003 Badiou . *A Subject Truth*. University of Minnesota Press
- Lisboa, Miguel 2015 *The publication. The Performer's Perspective: Insights into Stage Performance*. Publisher Routledge
- Lehmann, Andreas C, Sloboda, A. John, Woody, H. Robert, 2006. *Psychology for Musicians: Understanding and Acquiring the Skills*. Oxford University Press

- Martin Geck, 2013. *The Life and Work of a Romantic Composer*. Publisher: University of Chicago Press
- Mine, Doğantan-Dack, 2015. *Artistic Practice as Research in Music: Theory, Criticism, Practice* University of Oxford.s
- Moncrief, Margaret and O.Malley, Pamela Hind, 1975. *The Contemporary Cello* Publisher: Oxford University Press
- Nilsen, Anna, 2020. *The dissertation Biomechanics In Efficient Cello Technique*. University of Michigan.
- Ostwald, Peter, 1985. *Schumann: The Inner Voices of a Musical Genius*. Publisher: Northeastern University Press
- Pleasants, Hendry Louis, 1988. *Schumann on Music: A Selection from the Writings* Dover Publication
- Potter Louis, 1942. *The Art of Playing the Cello*. Publisher: G. Schirmer, Inc
- Pleeth, William, 1982. *Cello Yehudi Menuin Music Guide*. Macdonald & Co.
- Rink, John, 2002. *Musical Performance*, Cambridge Universtiy www.cambridge.org
- Rodríguez, Maria, 2017. *The specific work is likely titled "Musculoskeletal Disorders in Musicians: A Study on the Cello"*. Publisher: Springer
- Russo, Valeria, 1990, *Music and Body Movement: The New Paradigm* Published in by Oxford University Press
- Salim, Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Galang Press.
- Sherwood, Lauralee, 2012. *Fisiologi Manusia: dari Sel ke Sistem*. Alih bahasa dr.Brahms U. Pedit, Sp.KK. Penerbit buku Kedokteran
- Stowel, M David, 1999. *The Historical Performance of Music: An Introduction od Music* Publisher Cambridge University Press
- Sunardi, ST, 2012. *Vodka dan Birahi Seorang Nabi* Penerbit Jalasutra Yogyakarta www.jalasutra.com
- Szucs, Andras, 2014. *Creativity in Music Performance: Decision-Making in Action* Published by Cambridge University Press

- Tânia, Lisboa, Roger, Chaffin, Adrienne, G. Schiaroli, Abby, Barrera, 2004. *Investigating Practice and Performance on The Cello*. Royal College of Music, Centre for study of Music performance University of Connecticut Department of Psychology
- Thompson, Jennifer L, 2020. *Effects of Bow Weight and Balance on Cello Playing Technique and Comfort* Publisher: Journal of the American String Teachers Association
- Watson, D. Alan, 2009. *The Biology of Musical Performance And related Injury* Published Lanham, Maryland.
- Wilson, P Matthew, 2022. *Musculoskeletal Analysis of Cello Playing: Insights for Instrument Design and Pedagogy* Publisher Routledge
- Zigaran, Marcello, 2007. *Power of Music : A Psychoanalytic Discussion of Music and Meaning* (A Dissertation). Publisher The Faculty of the Department Of Music University of Houston.

